BAB II

AKTIFITAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung mahasiswa dituntut agar aktif dan memahami segala aktivitas rutin maupun insidental dari kegiatan kehumasan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kegiatan Kerja Lapangan

NO.	TANGGAL DAN WAKTU	KEGIATAN	SIFAT	
			Insidental	rutin
1.	04 Juli 2011 08.00-16.00	-Peliputan Acara Sosialisasi PPID dan KIM/keterbukaan informasi -Pembuatan Press release	√	√
2.	05 Juli 2011 08.00-16.00	- Peliputan Acara Rapat Paripurna Laporan Pertanggung jawaban - Pembuatan Press Release	√	√

3.	06 Juli 2011 08.00-16.00	-Peliputan Progress pelaksanaan Pembangunan Stadion Gede Bage -Pembuatan Press Release.	√	√
4.	07 Juli 2011 08.00-16.00	-Peliputan Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK Ke- 38 -Pembuatan Press Release	√	√
5.	08 Juli 2011	-Peliputan Pelepasan Siswa-Siswi Kota Bandung Ke Amerika - Pembuatan Press Release	√	√
6.	09 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Rapat Paripurna Tentang Jawaban Walikota Atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi - Pembuatan Press Release	√	√
7.	10 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Kegiatan Workshop Tentang Naskah Akademik Perda Perlindungan Anak - Pembuatan Press Release	√	√
8.	13 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Pameran Bursa Tenega Kerja - Pembuatan Press Release	√	√

19.	14 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Acara KPK Integrity Fair 2011 -Pembuatan Press Release	√	√
10.	15 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Acara Pembekalan Aparatur Satpol PP - Pembuatan Press Release	√	√
11.	16 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Lokakarya DPE di Auditorium - Pembuatan Press Release	√	√
12.	17 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Tragedi SMAK Dago - Pembuatan Press Release	√	√
13.	21 Juli 2011 08.30-16.00	-Peliputan Dirgahayu LPM Ke XI Di Ballroom Savoy Homan - Pembuatan Press Release	√	√
14.	22 Juli 2011 08.30-16.00	-Standby Di Kantor	√	
15.	23 Juli 2011 08.30-16.00	-Perkenalan Tentang Radio Sonata	√	
16.	24 Juli 2011 08.30-16.00	-Mencari Tips-Tips Tentang Kesehatan Dan Lain-Lainnya	√	

17.	27 Juli 2011 08.00-16.00	- Siaran Bareng Presenter Joe dan Abi.	√	
18.	28 Juli 2011 08.00-16.00	-Mencari Info Event Ramadhan Dan Jadwal Imsak	√	
19.	29 Juli 2011 08.00-16.00	-Take Voice Over	√	
20.	01 Agustus2011 08.00-16.00	-Prepare Wawancara Dan Siaran PIANKA	√	
21.	02 Agustus2011 08.00-16.00	-Membuat Rundown Satpol PP	√	
22.	03 Agustus2011 08.00-16.00	- Prepare Interview Satpol PP	√	
23.	04 Agustus2011 08.00-16.00	- Prepare Siaran Di Mesjid Al-Latif	√	
24.	05 Agustus2011 08.00-16.00	- Membuat Konsep Iklan Rumah Djajan Surapati	√	
25.	06 Agustus2011 08.00-16.00	- Membuat Rundown Interview Ask Band	√	
26.	07 Agustus2011 08.00-16.00	- Membuat Rundown BPOM.	√	

27.	10 Agustus2011 08.00-16.00	- Prepare Siaran Di Mesjid Al-Latif	√	
28.	11 Agustus2011 08.00-16.00	-Prepare Interview Baksos UNPAD	√	
29.	12 Agustus2011 08.00-16.00	-Membuat Laporan Selama PKL Di Radio Sonata 88,1 Fm Bandung	√	

Sumber : Agenda Penulis, Juli-Agustus 2011

2.2 Deskripsi Kegiatan selama Praktek kerja Lapangan

Dalam melaksanakan kegiatan kehumasan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, penulis ditugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan, yang meliputi :

2.2.1 Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh penulis selama praktek kerja lapangan di dinas konunikasi dan informatika kota bandung. Beberapa kegiatan rutin yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Peliputan Berita dan Pengolahan Data

Penulis terjun langsung ke lapangan untuk meliputi acara-acara yang diselenggarakan baik oleh Pemerintah Kota Bandung maupun oleh suatu perusahaan atau organisasi lain, dimana Pemerintah Kota Bandung

terlibat dan diundang dalam acara tersebut. Pada peliputan, perlunya mengamati kegiatan apa saja yang berlangsung dan juga membuat catatan penting sebagai bahan untuk membuat press release.

Tabel 2.2

Peliputan Acara Serta Press Release

No	ACARA PELIPUTAN
1.	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010
2.	Pelepasan Delegasi Siswa/I Ke Amerika (Pointer International Leadership Academy 2011)
3	Peraturan Daerah Tentang Perlindungan Anak
4	Mewujudkan Bandung Brintegritas Menuju Indonesia Yang Bermartabat
5	Tragedi Smak Dago
6	Kpk Integrity Fair 2011
7	Hari Kesatuan Gerak Pkk Ke38
8	Dirgahayu Lpm Xi
9	Bursa Tenaga Kerja Kompas

b. Membuat Press Release

Press Release merupakan siaran pers yang memuat mengenai berita terbaru tentang Pemerintah Kota Bandung, baik itu kegiatan walikota maupun kegiatan-kegiatan yang berhubung dengan Kota Bandung serta mengenai kebijakan-kebijakan baru pemerintah Kota Bandung yang harus diberikan informasinya kepada masyarakat melalui media massa.

Dalam membuat press release setidaknya harus memenuhi syarat 5W+1H yang memiliki news value (nilai berita) dan penyusunanya menggunakan piramida terbalik dengan kata-kata yang jujur dan mudah dimengerti. Dalam prees release terdapat identifikasi atau lembaga yang disertai dengan waktu terjadinya peristiwa,untuk memudahkan wartawan format tulisan dibuat dengan mengatur panjang tulisan, memberikan judul dan mengecek kembali kebenaran dari berita tersebut.

Contoh *press release :*

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2010

Pandangan umum fraksi partai Golkar, Demokrat, PDIP, PKS dan Gerindra DPRD kota bandung terhadap rancangan peraturan daerah kota bandung tentang pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2011, yang disampaikan pada rapat paripurna dewan perwakilan rakyat daerah kota bandung (5/7).Bahwa telah menjadi perhatian dan komitmen semua pihak untuk dapat meminimalisir kebocoran anggaran, baik itu karena penyimpangan dalam pengelolaan keuangan karena akibat pemborosan pelaksanaan kegiatan program yang tidak afektif.oleh karena itu, maka menjadi sangat penting pertanggung jawaban pelaksanaan sebagai bahan evaluasi dan koreksi dalam upaya melakukan perbaikan-perbaikan.

Pada kesempatan rapat paripurna ini, yang agendanya adalah pandangan umum fraksi-fraksi terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan APBD TA 2010, **Fraksi Partai Golkar** menyinggung masalah pendapatan hasil daerah terutama yang berhubungan dengan pendapatan pajak daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, terealisasi di atas 100%, fraksi partai golkar berpandangan terjadi peluang potensi yang sangat besar.

Fraksi PartaiGerindra Damai sempat membahas program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong, tingkat ketercapainnya sampai 97,07%, hampir mendekati ketercapaian maksimal yaitu 100%, namun sangat disayangkan kondisi dilapangan apabila bandung di guyur hujan masih banyak dijumpai saluran drainase yang mampet sehingga menimbulkan banjir cileuncang pada akhirnya menimbulkan kemacetan dimana-dimana. Seberapa jauh tingkat ketercapaian 97,07% tadi memberi kontribusi dalam mengatasi permasalahan ini.

Fraksi Partai PDI Perjuangan, memaparkan seyogyanya bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban formal konstitusi sebagai bagian dari perjalanan siklus anggaran pertahun, yang di dalamnya memuat perhitungan atas realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan semata, namun juga harus di pandang sebagai wujud perrtanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah kepada public.Fraksi PDIP memberikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi atas kinerja positif dan optimal pada sebagian SKPD yang telah mencapai atau melebihi target yang telah di rumuskan bersama antara eksekutif dan legislatif.

Fraksi Partai Keadilan Sejahteradan**Fraksi Partai Demokrat,** tak beda dari perwakilan dari fraksi partai lain yakni memberikan pandangannya terkait pendapatan,belanja,pembiayaan,dan aset daerah. Namun Fraksi partai Keadilan Sejahtera menyampaibelum dapat memberikan tanggapan dan pemandangan umum secara lengkap terhadap LK nomor 18 tahun 2011, di karenakan kami belum menerima lampiran LHP BPK. Terkait hal tersebut kami mempertanyakan, mengapa LHP BPK sampai saat ini belum di lampirkan.

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
BULGAN ALAMIN

2.2.2 Kegiatan Insidentali

Kegiatan insidental adalah kegiatan yang sewaktu-waktu dilakukan oleh penulis selama praktek kerja palangan yang bersifat tidak menentu. Beberapa kegiatannya adalah sebagai berikut :

a. Membuat konsep iklan

Script iklan radio bentuknya seperti manulis naskah sandiwara atau *sreenplay. Script* ditulis dengan bahas lisan atau percakapan. *Script* iklan radio menggunakan kode tertentu yang diketahui secara umum oleh kalangan periklanan. Waktu untuk iklan radio dibatasi oleh durasi, dan dihitung berdasarkan detik. Ketentuan pengaturan waktu dalam iklan radio umumnya 60 detik, 45 detik atau 30 detik.

Contoh *Script :*

konsep iklan Rumah Djajan Surapati.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, bisa seorang wartawan terhadap narasumber (pejabat, saksi mata, dll) tuntuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi, atau tanya jawab direksi (kepala personalia, kepala humas) perusahaan dengan pelamar pekerjaan, atau tanya jawab peneliti dengan narasumber.

Contoh wawancara :

wawancara terhadap Bapak Dada Rosada saat Peliputan Dirgahayu Lpm XI

2.3 Analisis Mengenai Ilmu Jurnalistik

Jurnalistik adalah sebuah istilah dari kata *journal*, yang berarti catatan harian mengenai suatu peristiwa, namun bisa juga diartikan dengan surat kabar. Sementara asal kata *journal* adalah *diurnalis* dalam bahasa latin, artinya orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.

Jurnalistik adalah aktivitas yang berkenaan dengan catatan atau laporan suatu kejadian setip harina. Jurnalistik adalah sebuah ilmu yang sering dihubungkan dengan pers dan media massa. Namun, jurnalistik bukanlah pers atau media massa. jurnalistik adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan bahan berita, mengedit dan menulis untuk media cetak ataupun media elektronik.

Ada pula istilah jurnalisme yang merupakan sebutan untuk profesi kewartawanan, yaitu mengumpulkan sekaligus menampaikan serta meneruskan informasi atau berita yang mengandung nilai kebenaran khalayak tentang segala sesuatu yang perlu diketahui khalayak.

Pengertian jurnalistik dijelaskan oleh beberapa pakar atau ahli dengan beberapa definisi antara lain:

Definisi jurnalistik menurut Onong U. Effendi bahwa:

Jurnalistik adalah teknik mengelolaberita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada proses menebarluaskannya kepada khalayak. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informatif saja.

Definisi jurnalistik menurut M. Djen Amar bahwa:

Jurnalistik adalah usaha memproduksi kata-kata dan gambar-gambar yang dihubungkan dengan proses pentransferan ide atau gagasan dalam bentuk suara, inilah cikal bakal makna jurnalistik sederhana. Selain itu, jurnalistik adalah kegiatan mulai dari pengumpulan, mengelola, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya.

Dilihat dari definisi tersebut, maka jurnalistik merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pencarian, pembuatan serta penebaran informasi yang menghasilkan sebuah produk jurnalistik yaitu berita yang cepat, akurat dan terpercaya.

2.3.1 Ciri-ciri Jurnalistik

Jurnalistik adalah sebuah ilmu yang memiliki ciri-ciri penting untuk selalu diperhatikan.

- Jurnalistik adalah skeptik, artinya jurnalistik harus memiliki sikap untuk menanyakan segala hal, meragukan apa-apa yang diperoleh serta waspada terhadap semua kepastian agar tidak

mudah ditipu. Inti dari skeptik yang merupakan ciri jurnalistik adalah keraguan. Media jangan cepat puas dengan permukaan sebuah kejadian dan tidak mau mengingatkan kekurangan yang ada dalam masyarakat. Para jurnalis wajib datang ke lapangan untuk berjuang untuk mendapatkan berita yang ekseklusif.

- Jurnalistik adalah bertindak (action), artinya para jurnalis tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul. Namun, wartawan akan mencari serta mengamat0i dengan ketajaman naluri seorang jurnalis.
- Jurnalis adalah berubah, artinya perubahan adalah hukum utama jurnalisme. Media tidak hanya sebagai penyalur informasi, tetapi fasilitator, penyaring, dan pemberi makna dari sebuah informasi.
- Jurnalistik adalah seni dan profesi, artinya para jurnalis harus memandang dengan mata yang segar di setiap peristiwa untuk memperoleh aspek-aspek yang unik. Inilah yang dimaksud jurnalistik adalah seni dan profesi.
- Jurnalistik adalah dunia berita, artinya jurnalistik selalu identik dengan berita. Pikiran kita selalu mengacu pada kata “berita” saat mendengar istilah jurnalistik. Setiap yang akan disajikan tentunya harus memiliki nilai, yaitu :

1. Objektif : berdasarkan fakta, tidak memihak.
2. Actual : terbaru, belum “basi”.
3. Luar biasa : besar, aneh, janggal, tidak umum.
4. Penting : pengaruh atau dampakna bagi orang banak; menangkut orang penting/terkenal.
5. Jarak :familiaritas, kedekatan,(geografis, kultural, psikologis).

2.3.2 Fungsi Jurnalistik

Salah satu istilah dalam dunia jurnalistik yang sering kita dengar adalah PERS. Banyak ahli yang menyamakan pengertian antara pers dan jurnalistik, namun sebagian mereka cenderung membedakannya. Jurnalistik merupakan suatu proses, sedangkan pers adalah produk dari proses tersebut.

Secara umum, ada 4 (empat) fungsi yang dimainkan oleh pers, yaitu fungsi informasi, fungsi hiburan, fungsi pendidikan, dan fungsi kontrol sosial.

- FUNGSI INFORMASI adalah fungsi pers yang paling standar. Munculnya jurnalistik adalah karena adanya informasi yang hendak disampaikan oleh pihak tertentu kepada khalayak masyarakat.

- FUNGSI HIBURAN juga cukup penting, karena manusia membutuhkan hiburan di sela-sela kehidupannya yang serba serius.
- FUNGSI PENDIDIKAN dari pers tak kalah penting, karena pada dasarnya manusia membutuhkan berbagai tuntunan dan pelajaran dalam hidupnya. Pers diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan kepribadian manusia.
- FUNGSI KONTROL SOSIAL merupakan fungsi yang paling banyak disinggung dalam setiap perbincangan mengenai pers. Hal ini disebabkan kehidupan manusia tak pernah mencapai kondisi ideal seperti yang dicita-citakan setiap agama maupun ideologi. Hidup kita dikelilingi oleh ketidakadilan, penyimpangan nilai-nilai moral, kejahatan yang makin brutal, penindasan, dan sebagainya. Di sinilah pers ikut menjalankan peran untuk saling mengingatkan sesama manusia.

Jadi jelaslah, pers memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perjalanan suatu bangsa.Pers merupakan pilar keempat demokrasi setelah legislatif, eksekutif, dan yudikatif.Karena itu, pers memiliki pengaruh yang amat besar terhadap masyarakat.Banyak budaya

masyarakat yang berubah karena pers, baik perubahan yang positif maupun negatif.

2.3.3 Ruang Lingkup Jurnalistik

Palapah dan syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul dasar-dasar jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu news dan views.

- NEWS

  News artinya berita. News didefinisikan sebagai bentuk tulisannonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa factual (terjadi apa adanya) dan actual (kejadian ang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta actual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. News sendiri arti harfiahnya penting dan baru(new).

  Jadi, jika disingkat, NEWS adalah North, East, Weast dan South.Itu menunjukan bahwa news merupakan berita dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari what(apa yang terjadi), who(siapa yang terlibat dalam berita tersebut), when(kapan terjadinya), where(dimana terjadinya), why(mengapa terjadi), dan how(bagaimana kejadianya). Atau disingkat dengan 5W+1H.

Berita dikelompokan menjadi beberapa berita, aitu spot news, straight news,interpreted news, interpretative news, news story, dan lain-lain.

Staright news biasanya merupakan berita ang paling pendek, tetapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5W+1H.berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah stop press. Jika berita tersebut ditayangkan dimedia televise dan radio disebut dengan breaking news, karena disiarkan di sela-sela acara lain.

- VIEWS

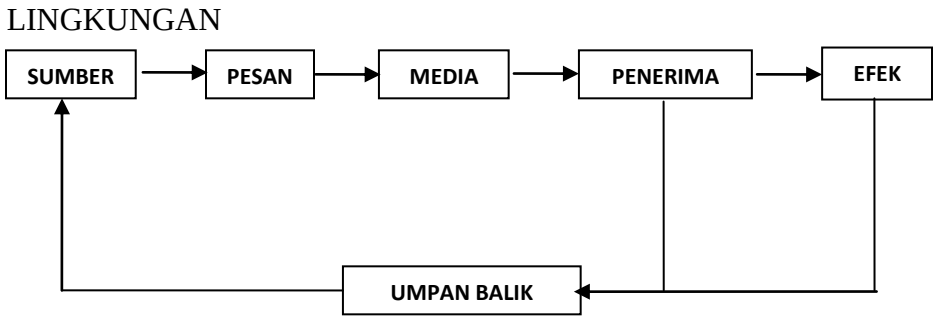
  Views atau pandangan adalah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah atau peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang ahli dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap kredibel dan dipercaya untuk membahas masalah yang akan menjadi berita.

  Dalam kara tulis, views bisa berbebtuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain. Namun, ada juga suatu tulisan yang ia tidak termasuk berita tapi juga tidak termasuk opini, yaitu fearure. Feature merupakan perpaduan antara news dan views. Feature bisa berbebtuk tips, biografi, catatan perjalanan, ataupun mengenai human interest.

2.3.4 Model Komunikasi

GAMBAR 2.1

MODEL KOMUNIKASI DAVID K. BERLO (1960)



Sumber : Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar

2.3.4.1 Hubungan Model Komunikasi dengan Kegiatan Peliputan Berita

Mengenai Kegiatan Dokumentasi Berita, model komunikasi David K. Berlo (1960) berkaiatan dengan proses peliputan pada Bidang Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber/*Source*/*Sender*/*Encoder*, yaitu orang yang menyampaikan pesan tersebut yang biasanya disebut dengan komunikator. Sumber informasi disini adalah petugas Humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.

2. Pesan/*Message*/*Content*, yaitu informasi yang disampaikan oleh komunikator. Isi dari pesan yang diberikan oleh petugas Humas berupa hasil dari peliputan berita yang berhubungan dengan Pemerintah Kota Bandung.
3. Media/*Channel*, yaitu merupakan saluran atau alat penyalur informasi. Media yang digunakan oleh petugas Humas dalam menyampaikan isi pesannya adalah melalui media cetak, radio, dan internet.
4. Penerima/*Audience*/*Receiver*, yaitu orang yang menerima pesan. Penerima pesan disini maksudnya adalah khalayak serta para penjabat Pemerintah Kota Bandung.
5. Pengaruh/*Effek*, yaitu dampak dari isi pesan yang disampaikan oleh petugas Humas. Kegiatan peliputan berita ini dapat menunjang visi dan misi Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.
6. Umpan/*Feed Back*, yaitu respon dari isi pesan yang disampaikan. Respon disini adanya usaha dari penjabat Humas untuk menindaklanjuti berita yang masuk, juga membalas surat pembaca yang masuk dalam menciptakan citra positif Pemerintah Kota Bandung.

7. Lingkungan, yaitu situasi pendukung dari jalannya proses komunikasi dalam melaksanakan kegiatan pendokumentasian berita yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.

2.4 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kesuksesan suatu perusahaan tidak lepas dari keterampilan dari seorang jurnalistik, dimana ia yang menjadi penyalur dan penerima informasi. Ini pula yang membuat posisinya menjadi sangat penting di tengah-tengah antara pemerintahan dengan masyarakatnya. Begitu juga dengan pemerintahan kota bandung yang memiliki departemen Komunikasi dan Informatika yang membina hubungan dan kerjasama antar publik, dinas komunikasi dan informatika ini memiliki peran sebagai humas dari pemerintahan kota bandung, seperti menjaga hubungan Internal antara Kepala Dinas dan staff, staff dengan staff, serta hubungan dengan eksternal antara atau *community relations* yaitu hubungan dengan pers serta masyarakat Kota Bandung pada umumnya, dari kegiatan diatas jelas bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung mempunyai kegiatan internal dan eksternal antara lain :

Internal :

1. Setiap hari senin melakukan apel (pengarahan Walikota kepada aparatnya)
2. Rapat yang dilakukan satu kali dalam seminggu (pengarahan dari Kepala Dinas kepada bawahannya)
3. Majalah Internal Swara Bina Kota.

Eksternal :

1. Mengkoordinir pelaksanaan pertemuan dengan pers
2. Membuat *pers releas,* bagi konsumsi para wartawan
3. Melayani keperluan informasi masyarakat

Walaupun penulis menekuni kejuruan dalam bidang Ilmu Jurnalistik, dalam pelaksanaannya Praktek Kerja Lapangan ini pun banyak sekali melakukan kegiatan-kegiatan jurnalistik, seperti keterlibatan penulis dalam berbagai tugas-tugas dilapangan, diantaranya : meliputi kegiatan "Acara PPID dan KIM", "Acara Rapat Paripurna Laporan Pertanggung jawaban", dll. Peliputan kegiatan ini berguna untuk dokumentasi dan pembuatan *press release.*

Dalam pembuatan *press release* penulis hanya sebagai pengamat serta di berikan pengarahan bagaimana membuat *press release* yang baik dan benar, namun walaupun demikian arahan yang diberikan pembimbing merupakan satu tambahan ilmu yang berguna bagi penulis. Walaupun membuat press release

merupakan pekerjaan seorang humas namun, kegiatan ini pun menjadi dasar seorang jurnalis untuk membuat tulisan tentang peliputan suatu kegiatan.

Selain itu, dalam penempatan praktek kerja lapangan di Statsiun Radio milik Pemerintahan Kota Bandung Sonata Fm, penulispun melakukan kegiatan jurnalistik yaitu menjadi media umum yang menjembatani antara pamerintahan dengan masyarakat kota bandung. Hal-hal yang didapatkan dalam kegiatan jurnalistik di radio sonata fm, kota bandung seperti, bagaimana dibalik pengerjaan sebelum dan sesudah siaran, bagaimana proses pensosialisasian kebijakan pemerintah serta saran dan kritikan masyarakat yang disiarkan dalam acara "halo kang Dada", dan pengetahuan tentang cara kerja keseluruhan di radio sonata.

Kegiatan jurnalistik menurut Mursito BM adalah "Kegiatan mencari, mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menyiarkan informasi".

Begitu juga dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung yang mensosialisasikan informasi dan kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Bandung serta menerima informasi berupa masukan atau kritik dari masyarakat terhadap pemerintahan kota bandung

Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung menerima dan mensosialisasikan pesannya melalui :

1. Radio Sonata 12.24 AM dan 107,6 FM
2. Website : www.bandung.go.id

2.5 Analisis pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika terhadap mahasiswa

Meskipun Praktek Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dilakukan hanya dalam kurun waktu 1 1/2 bulan, penulis mendapatkan banyak sekali tambahan ilmu dan pengalaman yang diberikan oleh pembimbing dari seluruh staff Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintahan Kota Bandung dan dari radio Pemerintahan Kota Bandung Sonata FM. Mulai dari pengarahan yang baik sampai kepada praktek dilapangannya, mahasiswa dapat lebih mudah memahami kegiatan-kegiatan humas yang bersangkutan pula dengan kegiatan jurnalistik di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung. Adapun fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa kurang memadai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, namun proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dapat berjalan dengan baik, misalnya saja kurangnya komputer sebagai sarana pemasukan data.

Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dituntut untuk mengetahui bahwa humas sangat berperan penting dalam menjembatani antara berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal.Selain itupula, mahasiswa mendapatkan respon yang baik dari pembimbing Praktek Kerja Lapangan, sehingga pada pelaksanaannya penulis dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.